

## RINGKASAN

### ANALISIS FAKTOR ORGANISASI DENGAN KINERJA PERAWAT PONKESDES DI KABUPATEN MOJOKERTO

Oleh : Tio Nanda Saputra

Dalam kajian keilmuan diperlukan sebuah konsep yang dapat diterapkan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Peningkatan kinerja keperawatan Ponkesdes sangat dibutuhkan bagi perawat Ponkesdes agar ada pengembangan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat. Dalam hal ini penulis mencoba untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kinerja ponkesdes dalam meningkatkan kemandirian keluarga dengan pendekatan Family centered Nursing melalui program inovasi kesehatan Jawa Timur yaitu konseling dari pintu ke pintu (KOPIPU) berfokus pada faktor organisasi.

Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis faktor organisasi dengan kinerja perawat Ponkesdes di Kabupaten Mojokerto. Jenis penelitian yang digunakan adalah correlations study. Penelitian ini menggunakan rancangan korelasional berupa cross sectional. Studi ini akan memperoleh efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen). Penelitian ini peneliti mempelajari tentang analisis faktor organisasi dengan kinerja perawat ponkesdes di kabupaten mojokerto. Populasi dalam penelitian ini adalah Perawat yang bekerja di Ponkesdes. Populasi dalam penelitian ini diambil dari 19 Kecamatan. Terdapat 27 Puskesmas dengan 211 Ponkesdes dengan 211 Perawat. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin kemudian untuk metode probability sampling melalui teknik *simple random sampling*, dari 211 Ponkesdes diambil secara acak didapatkan 170 perawat Ponkesdes sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Sebelum melakukan pengumpulan data, penelitian ini telah lolos kajian etik No : 27/KEPK-RSWH/EA/2021. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan dari 170 responden perawat ponkesdes dengan umur 26-45 tahun yaitu 88,2%. Jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan yakni 68,8 %. Tingkat pendidikan sebagian besar berpendidikan D3 Keperawatan 61,8%, dan 94,1% sudah kawin atau berstatus berkeluarga. Lama bekerja sebagian besar atas 5 (lima) tahun yakni sebanyak 50,0 %, berdasarkan status kepegawaian perawat ponkesdes sebanyak 100 % yaitu non ASN. Perawat mempersepsikan baik tentang faktor organisasi secara keseluruhan 83,4% sedangkan sisanya 16,6 % perawat menyatakan faktor organisasi masih kurang. Sub variabel faktor organisasi meliputi sumber daya manusia sebagian besar baik ( 85,3%) imbalan (72,4%), kepemimpinan (89,4%), desain pekerjaan (84,7%) sedangkan struktur organisasi dipersepsikan oleh perawat (72,7 %) . Hasil uji regression binary logistic di dapatkan nilai p signifikan : 0,00 dari semua faktor, dengan kinerja nilai korelasi yang diperoleh sumber daya manusia (0,465), imbalan (0,407),

kepemimpinan (0,56), desain pekerjaan (0,528) sedangkan struktur organisasi (0,505) semua menunjukkan ada hubungan yang bermakna dengan kinerja perawat ponkesdes ( $p=0,00$ ;  $\alpha=0,05$ ). Berdasarkan hasil uji regresi logistik di atas, variabel yang dominan berpengaruh dengan kinerja perawat ponkesdes adalah kepemimpinan. Hal ini dapat dilihat dari nilai Exp.B (OR) yang paling besar yaitu 15,379 artinya perawat ponkesdes yang memiliki persepsi baik tentang kepemimpinan berpeluang untuk melaksanakan kinerja dengan baik.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yakni Perawat ponkesdesdes Kabupaten Mojokerto Sebagian besar hasil kinerja baik serta Perawat ponkesdesdes Kabupaten Mojokerto memiliki manajemen organisasi yang baik. Ada hubungan yang bermakna antara sumber daya manusia, imbalan, kepemimpinan, desain pekerjaan dan struktur pekerjaan dengan kinerja perawat ponkesdes Kabupaten Mojokerto. Faktor yang yang paling berhubungan dengan kinerja perawat ponkesdes Kabupaten Mojokerto adalah kepemimpinan.

## SUMMARY

### ORGANIZATIONAL FACTOR ANALYSIS WITH PERFORMANCE PONKESDES NURSES IN MOJOKERTO DISTRICT

By : Tio Nanda Saputra

In scientific studies, a concept is needed that can be applied to solve existing problems. Improving the performance of Ponkesdes nursing is very much needed for Ponkesdes nurses so that there is a development of the quality of health services in the community. In this case, the author tries to analyze the factors that influence the performance of ponkesdes in increasing family independence with the Family centered Nursing approach through the East Java health innovation program, namely door-to-door counseling focusing on organizational factors.

The purpose of this study was to analyze organizational factors with the performance of Ponkesdes nurses in Mojokerto Regency. The type of research used is correlations study. This study used a correlational design in the form of a cross sectional. This study will obtain the effect of a phenomenon (dependent variable) associated with the cause (independent variable). In this study, researchers studied the analysis of organizational factors with the performance of ponkesdes nurses in Mojokerto district. The population in this study were nurses who worked in Ponkesdes. The population in this study was taken from 19 sub-districts. There are 27 Puskesmas with 211 Ponkesdes with 211 Nurses. Sampling in this study was carried out using the Slovin formula then for the probability sampling method through simple random sampling technique, from 211 Ponkesdes taken randomly, 170 Ponkesdes nurses were obtained according to the inclusion criteria and exclusion criteria. Prior to collecting data, this research has passed the ethical review No: 27/KEPK-RSWH/EA/2021. Data were collected using a questionnaire.

The results of this study indicate that out of 170 ponkesdes nurse respondents aged 26-45 years, 88.2%. Gender is mostly female, namely 68.8%. The level of education is mostly D3 Nursing, 61.8%, and 94.1% are married or have family status. The length of work is mostly over 5 (five) years, namely 50.0%, based on the staffing status of Ponkesdes nurses as much as 100%, namely non ASN. Nurses have a good perception of organizational factors as a whole 83.4% while the remaining 16.6% of nurses stated that organizational factors were still lacking. Organizational factor sub-variables include mostly good human resources (85.3%) rewards (72.4%), leadership (89.4%), job design (84.7%) while the organizational structure is perceived by nurses (72, 7%) . The results of the binary logistic regression test obtained a significant p value: 0.00 of all factors, with the performance of the correlation value obtained by human resources (0.465), rewards (0.407), leadership (0.56), job design (0.528) while the structure organization (0.505) all showed that there was a significant relationship with the performance of ponkesdes nurses ( $p = 0.00$ ;  $= 0.05$ ). Based on the results of the logistic regression test above, the dominant variable affecting the performance of the Ponkesdes nurses is leadership. This can be seen from the largest Exp.B (OR) value, which is 15.379,

which means that the Ponkesdes nurses who have a good perception of leadership have the opportunity to perform well.

The conclusion from the results of this study is that most of the ponkesdesdes nurses in Mojokerto Regency have good performance results and the Mojokerto Regency ponkesdes nurses have good organizational management. There is a significant relationship between human resources, rewards, leadership, job design and job structure with the performance of the ponkesdes nurses in Mojokerto Regency. The factor that is most related to the performance of the ponkesdes nurses in Mojokerto .

